

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi langkah awal yang ditempuh oleh seseorang dalam usahanya mencapai kesuksesan. Pendidikan dapat memberikan pengaruh pertumbuhan serta perkembangan terhadap individu dalam seluruh aspek kepribadian dan kehidupannya. Dengan pendidikan kita dapat membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing pada era globalisasi.

Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Penjelasan mengenai pendidikan menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 dapat mendorong tercapainya tujuan pendidikan dan pencapaian kompetensi bagi peserta didik. Dengan dilaksanakannya pendidikan bisa mengembangkan potensi dan prestasi yang dimiliki oleh peserta didik.

Guru dituntut dapat menciptakan suatu kondisi atau proses yang mampu membuat siswanya minat dan mau mengikuti aktivitas belajar. Proses belajar mengajar memerlukan adanya dorongan atau motivasi yang dapat mendorong diri individu atau siswa untuk melakukan atau melaksanakan kegiatan atau pekerjaan. Guru mempunyai peran dalam menumbuhkan dan memberikan

motivasi kepada siswanya. Uno dan Lamatenggo (2016:2) menjelaskan guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual maupun secara klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Oleh karena itu guru merupakan orang atau individu yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing, mengajar dan membina peserta didik di sekolah maupun di luar sekolah.

Seorang guru harus mampu menciptakan suatu kondisi atau proses yang mampu membuat dan mengarahkan siswanya untuk melakukan proses pembelajaran. Proses belajar diperlukan adanya peran guru yang akan mendorong individu dalam belajar. Pembelajaran jarak jauh merupakan bentuk alternatif pembelajaran yang diselenggarakan oleh pemerintah bagi peserta didik. Kasmini,dkk. (2020:7) menjelaskan bahwa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah proses belajar mengajar antara pengajar dan peserta didik berada dalam lokasi atau tempat yang berbeda. Pembelajaran jarak jauh memanfaatkan teknologi informasi dalam pelaksanaan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik.

Peran guru juga sangat dibutuhkan untuk mendorong dan menumbuhkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar berperan penting bagi siswa dalam meningkatkan minat dalam proses belajar mengajar. Uno (2009:23) menjelaskan bahwa motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang

kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Dengan adanya motivasi belajar mampu merangsang peserta didik untuk melaksanakan kegiatan belajar dengan lebih giat dan semangat.

Motivasi belajar sangat dibutuhkan siswa dalam proses pembelajaran agar memiliki minat dalam belajar. Warti (2018:181) mengemukakan bahwa motivasi belajar siswa sangat mempengaruhi hasil belajar, motivasi sendiri dapat diperoleh siswa dari berbagai arah antara lain dari orang tua, masyarakat, guru dan media, baik itu media cetak maupun media elektronik. Cahyani et al.(2020:137) berpendapat bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang ada di dalam diri siswa yang memunculkan niat untuk terus melakukan kegiatan belajar dan memberikan arah pada belajar sehingga tujuan yang diinginkan itu dapat tercapai. Penelitian mengenai hubungan peran guru terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran dikemukakan oleh Susanti (2020:315) bahwa terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan antara peran guru dan dengan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada masa pandemi Covid-19.

Motivasi belajar siswa meningkat pada saat pembelajaran jarak jauh. Hal ini dikemukakan oleh (Susmiati, 2020:210) bahwa berdasarkan penelitian mengenai motivasi belajar siswa pada pembelajaran jarak jauh menyatakan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran discovery learning dan media video meningkatkan motivasi belajar siswa. Peningkatan motivasi dan keaktifan belajar siswa walaupun dari

jarak jauh namun secara langsung berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil observasi yang saya dilaksanakan dengan guru kelas IV di SD Negeri Karangrena 4 yang saat ini menerapkan Pembelajaran jarak jauh melalui *WhatsApp Grup* (WAG), yaitu realita yang terjadi di sekolah tersebut adalah di kelas IV SD Negeri Karangrena 4 Kabupaten Cilacap mengenai motivasi belajar siswa yang bisa dikatakan cukup baik dan siswa antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Pada SD Negeri Karangrena 4 motivasi belajar siswa dapat dikatakan cukup baik dalam proses belajar mengajar, saat pembelajaran dimulai terdapat siswa yang aktif dan pasif dalam mengikuti pembelajaran dan hanya beberapa siswa saja yang kurang dalam menjawab atau membalas chat yang diberikan oleh guru. Terdapat siswa yang mengikuti pembelajaran lebih memilih hanya menyimak materi apa yang dijelaskan atau diberikan oleh gurunya saja, bahkan beberapa siswa akan lebih aktif pada saat pengumpulan tugas. Latar belakang masalah mendorong saya untuk melakukan percobaan penelitian dengan melakukan penelitian kualitatif yang bertema “Peran Guru Pada Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri Karangrena 4 Kabupaten Cilacap”.

B. Identifikasi Masalah

Melalui hasil dari observasi peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya yaitu :

1. Motivasi belajar siswa pada pembelajaran jarak jauh relatif cukup tinggi

Saat pembelajaran dimulai siswa dapat dikatakan sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan hanya beberapa siswa saja yang pasif dan memilih untuk menyimak materi yang diberikan oleh guru.

2. Peran guru dalam proses pembelajaran

Dalam proses pembelajaran guru dinilai terkadang tidak memberikan motivasi belajar terlebih dahulu diawal pembelajaran jarak jauh yang saat ini dilaksanakan dan mengakibatkan masih banyak siswa yang kurang antusias dan hanya menyimak saja pada saat pembelajaran dimulai.

C. Fokus Penelitian

Melihat kenyataan bahwa peran guru terhadap motivasi belajar siswa kelas IV dinilai belum maksimal, maka kenyataan inilah yang melandasi peneliti untuk memperoleh gambaran realitas secara jelas tentang peran guru terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran jarak jauh yang sedang dilaksanakan di sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan untuk meneliti lebih dalam mengenai peran guru terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran jarak jauh kelas IV di SD Negeri Karangrena 4 Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas maka dapat diuraikan rumusan masalah yang menjadi pertanyaan penelitian yaitu :

1. Bagaimana peran guru pada pembelajaran jarak jauh terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Karangrena 4 Kabupaten Cilacap?

2. Apa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran jarak jauh terhadap motivasi belajar siswa di SD Negeri Karangrena 4 Kabupaten Cilacap?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diuraikan tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui peran guru pada pembelajaran jarak jauh terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di SD Negeri Karangrena 4 Kabupaten Cilacap
2. Dapat mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembelajaran jarak jauh terhadap motivasi belajar siswa di SD Negeri Karangrena 4 Kabupaten Cilacap.

F. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap hasil penelitian yang akan dilakukan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan sumbangan ilmu pengetahuan khususnya tentang pentingnya peran guru terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran jarak jauh (PJJ).

2. Manfaat Praktis

a. Peserta didik

Dapat menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran jarak jauh (PJJ).

b. Guru

Hasil penelitian ini akan bermanfaat untuk memberikan gambaran informasi mengenai pentingnya motivasi belajar dalam proses pembelajaran, khususnya pada saat pembelajaran jarak jauh (PJJ).

c. Sekolah

Manfaat bagi sekolah adalah dapat dijadikan sebagai bahan telaan untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran mengenai pentingnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran khususnya pada saat pembelajaran jarak jauh (PJJ).

d. Peneliti

- 1) Menambah wawasan dan pengalaman peneliti mengenai pentingnya peran guru terhadap motivasi belajar pada siswa.
- 2) Penelitian ini merupakan penerapan dan praktek awal pengabdian kepada sekolah, khususnya dalam bidang penelitian.